

ABSTRACT

Michael Vincentius Lim (01052180001)

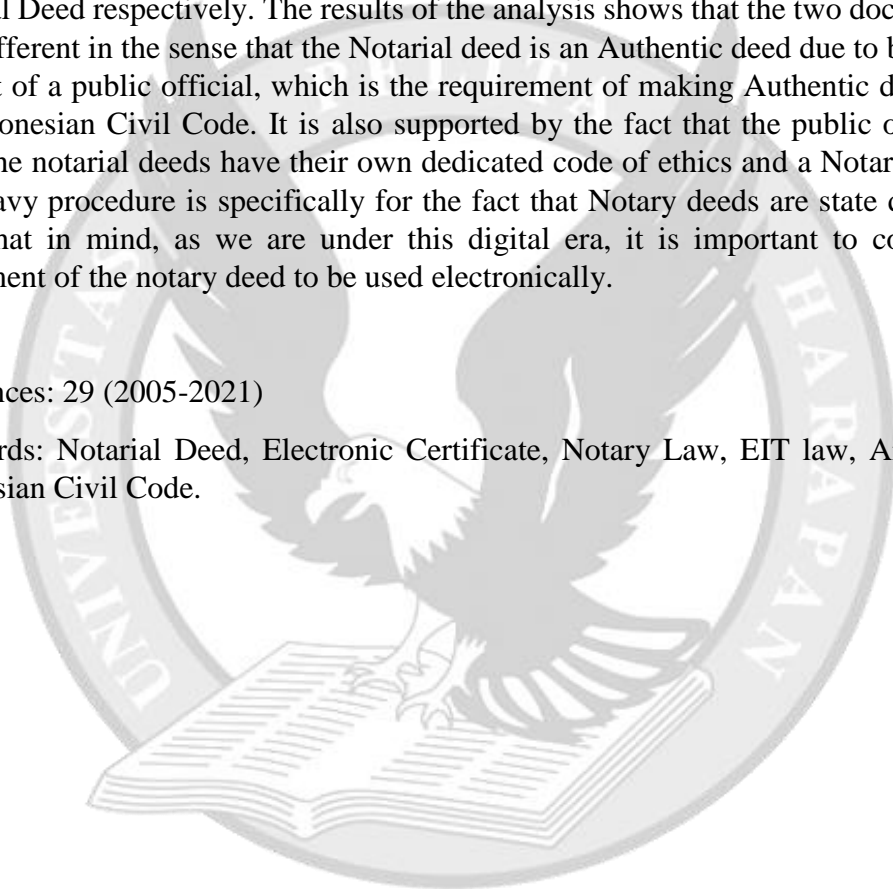
LEGAL ANALYSIS ON THE APPLICATION OF THE ELECTRONIC CERTIFICATE IN THE NOTARIAL FIELD

(+ 60 pages)

This research intends to find a way to implement the Electronic Certificate in the Notary Field. The research shall use a normative research method specifically the comparative analysis normative research method, which is an analysis method that compares and contrasts subjects of research. Those subjects are the Electronic Certificate and the Notarial Deed respectively. The results of the analysis shows that the two documents are very different in the sense that the Notarial deed is an Authentic deed due to being made in front of a public official, which is the requirement of making Authentic deeds under the Indonesian Civil Code. It is also supported by the fact that the public official that made the notarial deeds have their own dedicated code of ethics and a Notary Protocol, this heavy procedure is specifically for the fact that Notary deeds are state documents. With that in mind, as we are under this digital era, it is important to consider the adjustment of the notary deed to be used electronically.

References: 29 (2005-2021)

Keywords: Notarial Deed, Electronic Certificate, Notary Law, EIT law, Article 1868 Indonesian Civil Code.



ABSTRAK

Michael Vincentius Lim (01052180001)

ANALISIS HUKUM PENERAPAN SERTIFIKAT ELEKTRONIK DALAM BIDANG NOTARIS

(vii +60 halaman)

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara untuk mengimplementasikan Sertifikat Elektronik dalam bidang notaris sebagai Akta Otentik. Penelitian ini memakai metode yuridis normatif atau studi kepustakaan, dengan analisis komparatif. Subjek-subjek yang akan dibandingkan adalah Sertifikat Elektronik dan Akta Notaris. Hasil dari analisisnya menunjukkan bahwa kedua dokumen tersebut itu sangat berbeda. Itu karena Akta Notaris adalah Akta yang Otentik karena Akta itu dibuat di depan Pejabat Umum yang merupakan syarat untuk membuat Akta Otentik sesuai ketentuan KUH Perdata. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa pejabat publik tersebut memiliki kode etik sendiri dan protokol notaris, serta *minuta* akta notaris adalah dokumen negara, itulah sebabnya prosedurnya ketat. Dengan era digital saat ini, perlu di untuk dipertimbangkan penyesuaian Akta Notaris dapat dibuat secara elektronik/digital.

Referensi: 29 (2005-2021)

Kata Kunci: Akta Notaris, Sertifikat Elektronik, Hukum Notaris, Hukum EIT, Pasal 1868 KUHper.

